

L I M A R A N D O A Y A M H
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PACITAN

NOMOR 10

TAHUN 1981

SENARAI

PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PACITAN

NOMOR 13, TAHUN 1980

UNTUK MENGUBAH PERATURAN KALI PERTAMA DIERAI
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PACITAN NOMOR 25
TAHUN 1976 TENTANG PEMAKAIAN PESAWAT RONTGEN
GUNA PEMERIKSAAN GADAN DI RUMAH SAKIT UMUM
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PACITAN.

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PACITAN

MENIMBANG

: bahwa berlumpung ketentuan dalam peraturan daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan Nomor 25 tahun 1976 tentang pemakaiannya pesawat rontgen guna pemeriksaan gadan di Rumah Sakit Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan, tanggal 21 Juli 1976, ternyata sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan sekarang sehingga perlu untuk diubah dan ditetapkan dalam peraturan daerah.

MELINDAT

- a. Undang-Undang Nomor 5, tahun 1974;
- b. Undang-Undang Nomor 12 tahun 1950;
- c. Undang-Undang Nomor 12 dpt. tahun 1957;
- d. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan Nomor 25 tahun 1976.

Dengan perputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan,

M A U T U S K A N

MENETAPKAN

PERATURAN DAERAH Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan untuk mengubahan pertama kali Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan Nomor 25 taun 1976 tentang pemakaiannya pesawat rontgen guna pemeriksaan baaan di rumah sakit Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan .

- 2 -
Pasal I

Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan Nomor 25 tahun 1976 tentang pemeriksaan pesawat rontgen guna pemeriksaan pasien di rumah Sakit Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan, tanggal 21 Juli 1976, Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan tahun 1977 Seri 8 pada tanggal 30 Mei 1977 Nomor 8/5, diubah sebagai berikut:

Pasal 2 ayat (1) diubah dan harus dioaca sebagai berikut;

- (1) Kepada setiap pasien yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan dengan menggunakan pesawat rontgen dikenakan retiouis, sebesar Rp. 500,00 (lima ratus rupiah)

Pasal II

(1) Peraturan daerah ini mulai berlaku sejak hari pertama dibuat diundangkan ;

(2) Sejak berlakunya Peraturan Daerah ini, maka segala ketentuan yang bertentangan dengan Peraturan Daerah ini tetap tidak berlaku lagi.

Pacitan, 4 Nopember 1980

KEPALA DAERAH TINGKAT II PACITAN
Kota

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
PACITAN

Cap. ttd.

M. SOJITNO, S.I.

IMAM HANAFIA

Diseharkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 17 Maret 1981 Nomor 89/P tahun 1981.

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

Asisten I Sekretaris Wilayah/daerah

Cap. ttd.

WARSITO HASMAN, MA
NIP. 010015749.

- 3 -

Dituliskan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah
Tingkat II P. I. M. tahun 1981 Seri D Nomor 10/B pada tanggal -
5 Juni 1981.

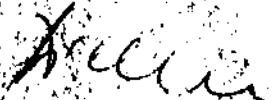
ANTARWI KEPADA DAERAH TINGKAT II
ACITAN

Sekretaris wilayah/Daerah

Cap. btd.

Seuaai dengan aslinya
Kepala bagian Jukum

MUROJAH KUSJUD
NIP. 510006346.


MUROJAH KUSJUD
NIP. 510006346.

P E N J E L A S A N

Atas

PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PACITAN NOMOR 13 TAHUN 1980

UNTUK MENGUBAH PERTAMA KALI PERATURAN DAERAH
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PACITAN NOMOR 25
TAHUN 1976 TENTANG PEMAKAIAN PESAWAT RONTGEN
GUNA PEMERIKSAAN SIDAN DI RUMAH SAKIT UMUM
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PACITAN/

I. PENJELASAN UMUM :

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan Nomor 25 tahun 1976 sudah ditentukan kesarnya rotribuasi-pamakaian pesawat rontgen guna pemeriksaan sidan di Rumah Sakit Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan, dimana ketantuan tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan dawasa ini, maka perlu diadakan perubahan.

Untuk mewantapkan uasaran hukum dari perubahan Peraturan Daerah tersebut diatas, maka perlu ditetapkan dalam suatu Peraturan Daerah sebagai perubahan yang pertama kali Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan Nomor 25 tahun 1976 tentang pamakaian pesawat rontgen guna pemeriksaan sidan di Rumah Sakit Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Pacitan.

II. PENJELASAN PASAL DARI PASAL :

Pasal I dan II : Cukup jisaa.